JAKARTA
KOTA GLOBAL DAN BERBUDAYA

BuletinDBM

Informasi Terkini Dinas Bina Marga



Perbaikan Jalur Transjakarta di Depan Halte Setiabudi Jl. Rasuna Said



Rencana Pembangunan Prasarana Jaringan Utilitas di 6 Lokasi

Gubernur DKI Jakarta Meninjau Pembangunan Trotoar dan Saluran di Kawasan Blok M dan Sekitarnya

Juni 2025 | Edisi 11



Foto: A.P. Hari Wibowo

maxim
maxim
binamargadki
dbmtvDKI

DAFTAR ISI

Prakata	2
Tantangan dan Harapan Hari Pendidikan Nasional 2025	3
Pasukan Kuning Sigap Melakukan Pencegahan Banjir! Pembersihan Tali Air Underpass Manggarai	4
Perbedaan *Ramp* dan Inrit pada *Complete Street* di Jakarta	6
Penataan Kabel Udara di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara	8
Rencana Pembangunan Prasarana Jaringan Utilitas di 6 Lokasi di DKI Jakarta 2025	9
Lebih Tertib! Penertiban Kabel Fiber Optik di Jl. Gatot Subroto	10
Kembali Cantik! Pengecatan Jembatan di Jalan Halimun	11
Fungsi Jalan Kembali Optimal, Perbaikan Jalur TJ di Depan Halte Setiabudi Jl. Rasuna Said	13
Hari Kebangkitan Nasional, Menjadi Perwujudan Kekuatan dan Semangat Indonesia	15
Menjadi Kota Ramah Pejalan Kaki, Perbaikan Trotoar Di Jalan Moch. Kahfi	16
Gubernur DKI Jakarta Meninjau Pembangunan Trotoar dan Saluran Kawasan Blok M	18
Merajut Tali Silaturahmi Lewat Jumat Niaga Kita	20
Konsinyering Pengolahan Data Pertanahan terkait Pembangunan Jl. Waru - Jl. Pemuda	21
Tim Insidentil: Menuju Zero Hole, Sosok Dibalik Kondisi Jalan Mantap Tanpa Lubang	23
Galeri Sorotan	26
Pojok Edukasi: Glosarium Istilah Trotoar	37



PRAKATA



Heru Suwondo

Kepala Dinas Bina Marga
Provinsi DKI Jakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Salam hangat untuk seluruh pembaca Buletin DBM!

Dengan senang hati kami hadirkan Buletin DBM, sebuah wadah informasi terbaru yang akan menemani Anda setiap bulan. Buletin ini menyajikan informasi terkini mengenai pembangunan dan infrastruktur Jakarta, serta kegiatan yang diselenggarakan Dinas Bina Marga.

Mei merupakan bulan yang produktif bagi Dinas Bina Marga. Pada edisi bulan Juni ini, kita akan mengulas mengenai Pembangunan Trotoar dan Saluran di Kawasan Blok M dan Sekitarnya, beserta kegiatan-kegiatan lain pada bulan Mei. Selain itu, jangan lewatkan juga sosok Insan Bina Marga pada Buletin DBM edisi 11 ini, serta berbagai topik menarik lainnya yang akan memperkaya wawasan Anda mengenai perkembangan terbaru di Dinas Bina Marga.

Terima kasih kepada semua pihak dari bidang, unit, dan sudin yang telah berkontribusi dalam mewujudkan terbitnya buletin ini.

Semoga Buletin DBM ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Tantangan dan Harapan Hari Pendidikan Nasional 2025

Jakarta, 2 Mei 2025 - Jajaran Pegawai Negeri Sipil Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta bersama Perangkat Daerah lainnya telah turut serta dalam Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2025 yang diselenggarakan di Lapangan Upacara Kompleks Dinas Teknis Jatibaru, Jakarta Pusat (02/05).

Pada Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) tanggal 2 Mei 2025 bagi berbagai instansi dan elemen masyarakat kembali menunjukkan antusiasme dalam memperingati hari penting bagi dunia pendidikan Indonesia.

Sebagai peringatan Hari Pendidikan Nasional ini, sejumlah kegiatan digelar di berbagai daerah sebagai bentuk penghargaan terhadap jasa para pendidik yang berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Salah satu kegiatan yang biasa diselenggarakan adalah Upacara bendera. Tidak hanya sebagai simbol penghormatan tetapi juga menjadi momen refleksi terhadap tantangan dan capaian dunia pendidikan selama ini.

Ki Hajar Dewantara merupakan sosok utama dibalik tanggal 2 Mei. Gagasan dan perjuangannya dalam bidang pendidikan menjadi inspirasi untuk terus memperjuangkan pendidikan yang layak dan berpihak pada semua kalangan. Jika ditarik dengan bagaimana sistem pendidikan Indonesia dari zaman dahulu hingga sekarang, tentu di zaman sekarang sudah lebih maju.

Namun, jika kita lihat secara luas. Masih banyak juga di pelosok Indonesia yang belum tersentuh dari kata layak untuk mendapat pendidikan. Hal tersebut menjadi tantangan dan tugas kolaborasi antara rakyat Indonesia, tenaga pendidik, dan pemerintah untuk membenahi akses pendidikan secara merata.

Selamat Hari Pendidikan Nasional 2025! Hari Pendidikan Nasional bukan hanya sekedar seremonial tetapi pengingat bagi kita dengan tujuan serta harapan luhur dari dunia pendidikan Indonesia yang membentuk manusia berkarakter, cerdas, dan berdaya saing tinggi.





Pasukan Kuning Sigap Melakukan Pencegahan Banjir ! Pembersihan Tali Air Underpass Manggarai

Jakarta, 4 Mei 2025 - Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Selatan telah melakukan pembersihan tali air di Underpass Manggarai, Kec. Tebet, Jakarta Selatan (04/05). Langkah pembersihan tali air tersebut dilakukan oleh Satuan Tugas (Satgas) Pasukan Kuning Bina Marga Kecamatan Tebet untuk mencegah terjadinya genangan dan sebagai upaya pencegahan banjir.

Tali air sendiri merupakan inlet saluran untuk mengalirkan air dari jalan ke saluran. Namun, seringkali tali air tersumbat oleh sedimen dan sampah, sehingga air tidak dapat mengalir dengan lancar ke saluran dan menyebabkan genangan air di jalan.

Oleh karena itu, kegiatan pembersihan tali air harus dilakukan secara rutin guna memastikan aliran air yang lancar dan mencegah terjadinya genangan, terutama saat musim hujan. Dengan membersihkan tali air dari sumbatan seperti sampah, lumpur, dan endapan, air dapat mengalir dengan baik sehingga dapat mengurangi risiko banjir dan meningkatkan kualitas lingkungan.









Langkah-langkah umum dalam proses pembersihan tali air pada jalan dan trotoar adalah melakukan pembongkaran deker (penutup saluran) dan bersihkan sampah, lumpur, dan puing-puing lainnya secara manual dengan alat sodok dan sekop, kemudian menyikat bagian dalam tali air untuk mengangkat kotoran yang menempel, mengumpulkan sampah dan lumpur yang telah dibersihkan ke dalam wadah atau truk sampah yang telah disediakan, melakukan perbaikan kerusakan pada tali air, seperti retak atau lubang dengan bahan yang sesuai (jika diperlukan) dan melakukan pemantauan secara berkala terhadap kondisi tali air setelah dibersihkan untuk memastikan aliran air tetap lancar dan mencegah penumpukan sampah kembali.

Harapannya dengan terus dibersihkannya tali air akan memperlancar aliran air menuju saluran sehingga dapat mengoptimalkan fungsi jalan dan dapat timbul kesadaran dari setiap pihak untuk menjaga lingkungan sekitar demi keamanan dan kenyamanan bersama.

Perbedaan *Ramp* dan Inrit Pada *Complete Street* di Jakarta

Jakarta, 5 Mei 2025 - Complete Street di Jakarta merupakan upaya untuk menghadirkan ruang jalan yang ramah untuk para pejalan kaki dan penyandang disabilitas. Hal ini diatur dalam Peraturan Gubernur No. 58 Tahun 2022 tentang Complete Street yang menekankan pentingnya alokasi ruang jalan yang proporsional dan desain inklusif.

Pasal 2 ayat (1) menyebutkan bahwa :

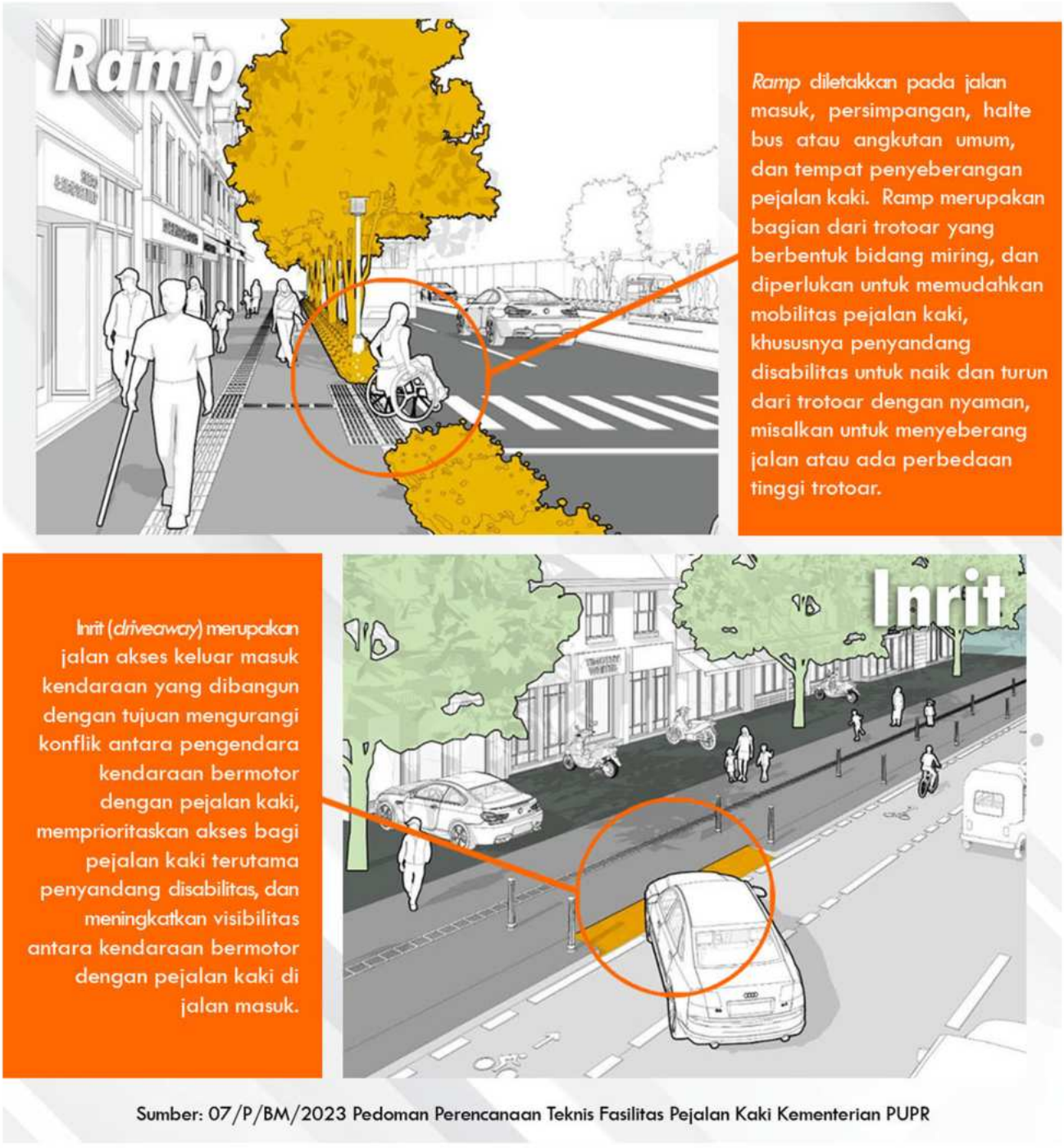
"Pengembangan jalan secara lengkap dengan konsep Complete Street dilaksanakan dengan mengalokasikan ruang jalan secara proporsional dan mengimplementasikan desain yang dapat mengakomodir dan memudahkan pemenuhan kebutuhan mobilitas dan aktivitas seluruh pengguna jalan secara inklusif."

Trotoar digunakan sebagai akses untuk para pejalan kaki, terutama penyandang disabilitas agar dapat memiliki ruang aman untuk melakukan mobilitas sehari-hari. Dengan adanya ramp, bagian dari trotoar yang berbentuk bidang miring untuk memudahkan penyandang disabilitas untuk naik turun dari trotoar.

Inrit (driveaway) atau jalan akses keluar masuk kendaraan. Dirancang untuk tetap memprioritaskan keselamatan pejalan kaki. Inrit (driveaway) dibuat agar menghindari konflik antara pengendara bermotor dan pejalan kaki.



Untuk itu simak perbedaan Ramp dan Inrit (driveaway) berikut ini :



Dengan adanya pembagian ruang ini, diharapkan Complete Street di Jakarta dapat menciptakan lingkungan dan ruang aman serta inklusif bagi seluruh pengguna jalan.

Penataan Kabel Udara di Wilayah Kota Administrasi Jakarta Utara

Jakarta, 6 Mei 2025 - Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Utara bersama dengan APJATEL dan 23 operator pemilik jaringan utilitas untuk merelokasi kabel udara secara mandiri sepanjang 3,81 km yang selanjutnya jaringan utilitas tersebut akan berada di bawah tanah.

“Relokasi kabel udara ke bawah tanah bertujuan untuk meningkatkan keamanan, kenyamanan, dan keselamatan bagi masyarakat kota Jakarta, khususnya Kota Administrasi Jakarta Utara.” ungkap Siti Dinarwenny, Plt. Kepala Sudin Bina Marga Jakarta Utara.

Selain pemotongan kabel, tim juga mencabut tiang-tiang keropos atau miring yang membahayakan pejalan kaki, khususnya di trotoar yang telah direvitalisasi.

Selain itu pada tahun 2025 ini, Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Utara menargetkan penataan jaringan utilitas sepanjang 35 km yang diantaranya berada di Jl. Deli, Jl. Sindang Kec Koja, Jl. Bugis Kec. Tg Priok, Jl. Teluk Gong Kec. Penjaringan, Jl. Hidup Baru dan Jl. Pademangan Raya di Kec. Pademangan.

Valian Davisi, yang merupakan perwakilan APJATEL wilayah Jabodetabek, menyatakan dukungan penuh dari sektor telekomunikasi terhadap program ini.

"Kabel udara tidak hanya mengganggu estetika, tetapi juga berpotensi menimbulkan kecelakaan. Kami dari APJATEL dan seluruh provider mendukung relokasi ke bawah tanah demi kenyamanan pejalan kaki dan kota yang lebih berestetika." tegasnya.

Program ini diharapkan menjadi solusi jangka panjang terhadap pembangunan infrastruktur, khususnya untuk penanganan kabel jaringan utilitas yang kerap mengancam keselamatan warga. Dengan kolaborasi antara pemangku kepentingan serta masyarakat untuk menjadikan transformasi kota yang mengutamakan keselamatan publik dan tata kelola perkotaan berkelanjutan.



Rencana Pembangunan Prasarana Jaringan Utilitas di 6 Lokasi di DKI Jakarta 2025

Jakarta, 10 Mei 2025 - Salah satu upaya menjadikan DKI Jakarta menjadi kota yang maju, modern, bersih dan indah. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui Dinas Bina Marga, yang merupakan bagian dari penyelenggara Sarana Jaringan Utilitas Terpadu (SJUT) dan telah diberikan kewenangan untuk merapikan kabel utilitas udara yang ada di ruas jalan Ibu Kota dengan memindahkannya ke dalam tanah.

Demi mendukung hal tersebut, Dinas Bina Marga DKI Jakarta akan melakukan Pembangunan Prasarana Jaringan Utilitas di 6 lokasi di DKI Jakarta pada tahun 2025. Keenam Prasarana Jaringan Utilitas yang akan dibangun dirancang untuk menghubungkan manhole eksisting di beberapa wilayah di Jakarta.

Pembangunan enam Prasarana Jaringan Utilitas ini akan dilakukan secara paralel dengan pemindahan kabel udara yang dilakukan untuk menjaga keindahan kota, kenyamanan serta keamanan masyarakat, khususnya bagi para pejalan kaki.

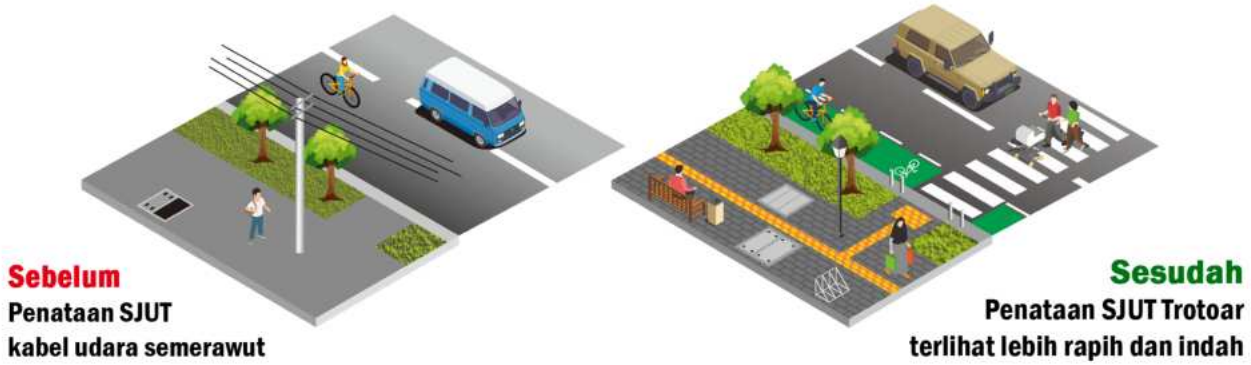
Tidak hanya itu, pembangunan ini juga dilaksanakan guna mendukung peningkatan kualitas infrastruktur dan prasarana layanan publik di kota Jakarta.

Berikut merupakan enam lokasi indikatif pembangunan prasarana jaringan utilitas di DKI Jakarta:

1. Ruas Jalan Gatot Subroto s.d. Jalan Dr. Soepomo
2. Ruas Jalan Dr. Soepomo (Lanjutan) s.d. Jalan Tebet Barat Dalam Raya
3. Ruas Jalan K.H. Abdullah Syafei s.d. Jalan Dr. Saharjo
4. Ruas Jalan Otto Iskandar Dinata (Sisi Barat)
5. Ruas Jalan Jatinegara Barat s.d. Jalan Matraman Raya
6. Ruas Jalan Pemuda

Pembangunan ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk publik serta menciptakan ruang kota yang lebih tertib, aman dan nyaman. Masyarakat juga diharapkan dapat ikut mendukung pembangunan infrastruktur ini agar berjalan dengan lancar.

Selain itu, adanya proyek pembangunan dengan pendekatan yang lebih terencana, Dinas Bina Marga optimis akan membawa dampak positif untuk infrastruktur perkotaan Jakarta ke depannya.



Lebih Tertib! Penertiban Kabel Fiber Optik di Jl. Gatot Subroto

Jakarta, 15 Mei 2025 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melalui Bidang Prasarana dan Sarana Utilitas Kota (PSUK) bersama dengan Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) telah melakukan kegiatan Penertiban Kabel Fiber Optik di Jl. Gatot Subroto, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat, Kamis (15/05).

Mohamad Amin dari Seksi Pemeliharaan Bidang PSUK Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta mengatakan, penertiban/pemutusan kabel udara yang terdampak oleh pembangunan halte Trans Jakarta (Tj) dan juga terdampak oleh pembangunan Taman lipo Slipi, yang dimohonkan dari Dinas Pertamanan dan Hutan Kota Provinsi DKI Jakarta.

"Pemutusan kabel udara di Jl. Gatot Subroto ini berjumlah sebanyak 30 kabel yang terdiri dari 20 operator utilitas sepanjang kurang lebih 1,2 km," ungkap Amin.

Pada kegiatan penertiban kabel kali ini, perwakilan dari APJATEL juga mengatakan bahwa ia beserta seluruh rekan-rekan dari APJATEL berterima kasih kepada Pemprov DKI Jakarta, yang dari sisi Pemprov sudah memprogramkan untuk penataan terkait jaringan utilitas. Ia juga menambahkan bahwa pihak dari APJATEL akan bersinergi dengan Pemprov DKI Jakarta dan untuk kedepannya akan terus bersinergi kembali.

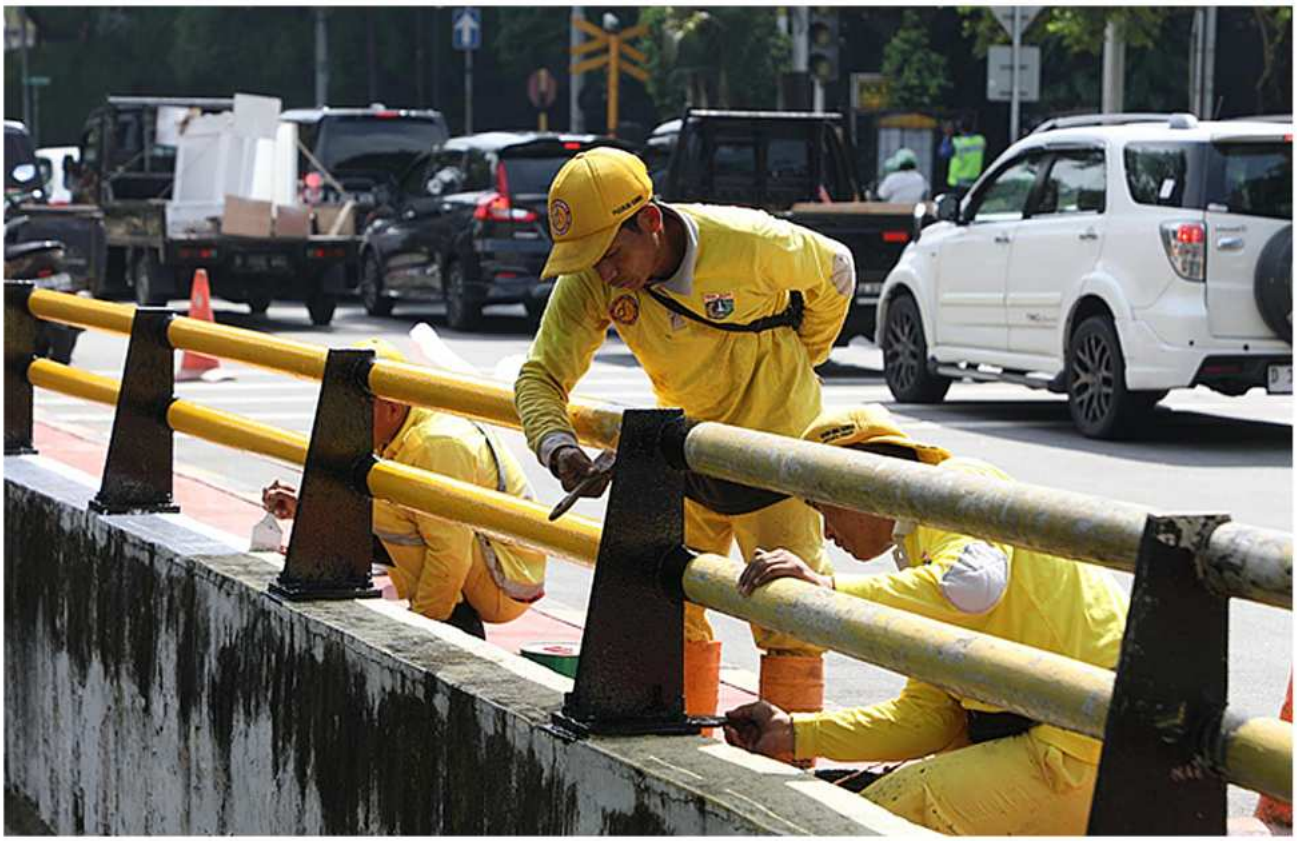
Tujuan penertiban kabel udara ini adalah untuk merapikan kabel udara di wilayah ini, sehingga terjadi kenyamanan bagi para pejalan kaki yang melintas di trotoar.

Diharapkan bersama dengan adanya penataan jaringan utilitas ini dapat memberikan keamanan, kenyamanan dan keselamatan bagi masyarakat kota Jakarta, khususnya di wilayah kota Administrasi Jakarta Pusat.





Kembali Cantik! Pengecatan Jembatan di Jalan Halimun



Jakarta, 15 Mei 2025 - Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Pusat telah selesai melakukan giat Pengecatan Jembatan sepanjang 42 meter dengan tinggi satu meter di Jembatan Halimun di atas kali BKB yang menghubungkan Jalan Sultan Agung, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan dan Jalan Latuharhary, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat.

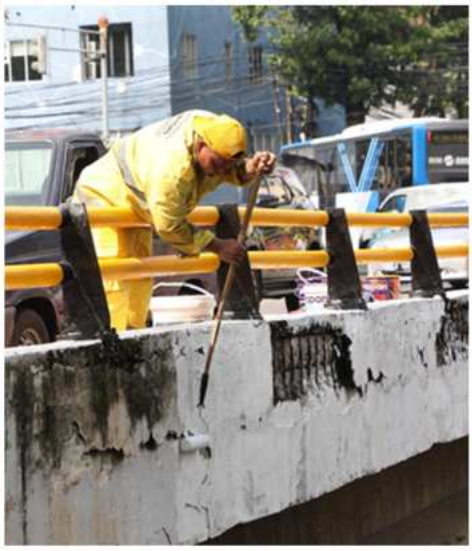
Tidak hanya memiliki tugas untuk membangun jembatan, tapi Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta juga memiliki peran penting dalam merawat infrastruktur jalan yang telah terbangun.

Jalan merupakan alat penghubung antara daerah yang penting sekali bagi penyelenggaraan pemerintah, ekonomi kebutuhan sosial, perniagaan, kebudayaan, pertahanan. Transportasi sangat penting bagi ekonomi dan pembangunan negara dan bangsa. Maju-mundurnya suatu negara, terutama dalam bidang ekonomi sangat tergantung pada baik dan tidaknya sistem transportasi yang ada. Baik tidaknya atau lancar tidaknya transportasi sangat tergantung pada alat-alatnya, antara lain yang terpenting kendaraan-kendaraannya, sistem transportasi, transportation policy dan pada keadaan jalannya. Jembatan adalah bagian dari jalan itu. Jembatan sangat menentukan pula kelancaran transportasi. Peranan jembatan yang sangat penting dalam menopang sistem transportasi darat yang ada, maka jembatan harus kita buat cukup kuat dan tahan, tidak mudah rusak. Kerusakan pada jembatan dapat menimbulkan gangguan terhadap kelancaran lalu lintas jalan, terlebih-lebih di jalan yang lalu lintasnya padat seperti di jalan utama, di kota, dan di daerah ramai lainnya (Subarkah, 1979).

Jembatan sendiri merupakan konstruksi bangunan yang direntangkan untuk menghubungkan dua bagian jalan atau wilayah yang terpisah oleh rintangan seperti sungai, lembah, atau jalan lain. Fungsinya adalah sebagai jalur transportasi dan salah satu wadah bagi pejalan kaki. Jembatan memiliki peran penting dalam infrastruktur transportasi, karena memungkinkan pergerakan lalu lintas dan mempercepat perjalanan. Jembatan juga mempunyai tiga bagian struktur yaitu pondasi, struktur bangunan bawah, dan struktur bangunan atas. Bagian yang menghubungkan rintangan lalu lintas adalah struktur bangunan atasnya.

Tujuan utama pengecatan jembatan adalah untuk melindungi struktur jembatan dari korosi dan memperpanjang umur pakai. Pengecatan juga membantu menjaga kekuatan struktural jembatan dengan mencegah kerusakan lebih lanjut. Tidak hanya itu, kegiatan pengecatan jembatan ini juga bertujuan untuk mempercantik kembali cat yang sudah memudar dan sebagai salah satu upaya peningkatan estetika kota.







Fungsi Jalan Kembali Optimal, Perbaikan Jalur Transjakarta di Depan Halte Setiabudi Jl. Rasuna Said

Jakarta, 19 Mei 2025 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melalui Unit Peralatan dan Perbekalan Bina Marga (Unit Alkal) telah melakukan aksi cepat tanggap terhadap penanganan kerusakan jalan dengan coldmix di jalur Transjakarta depan Halte Setiabudi Jl. Rasuna Said (17/05).

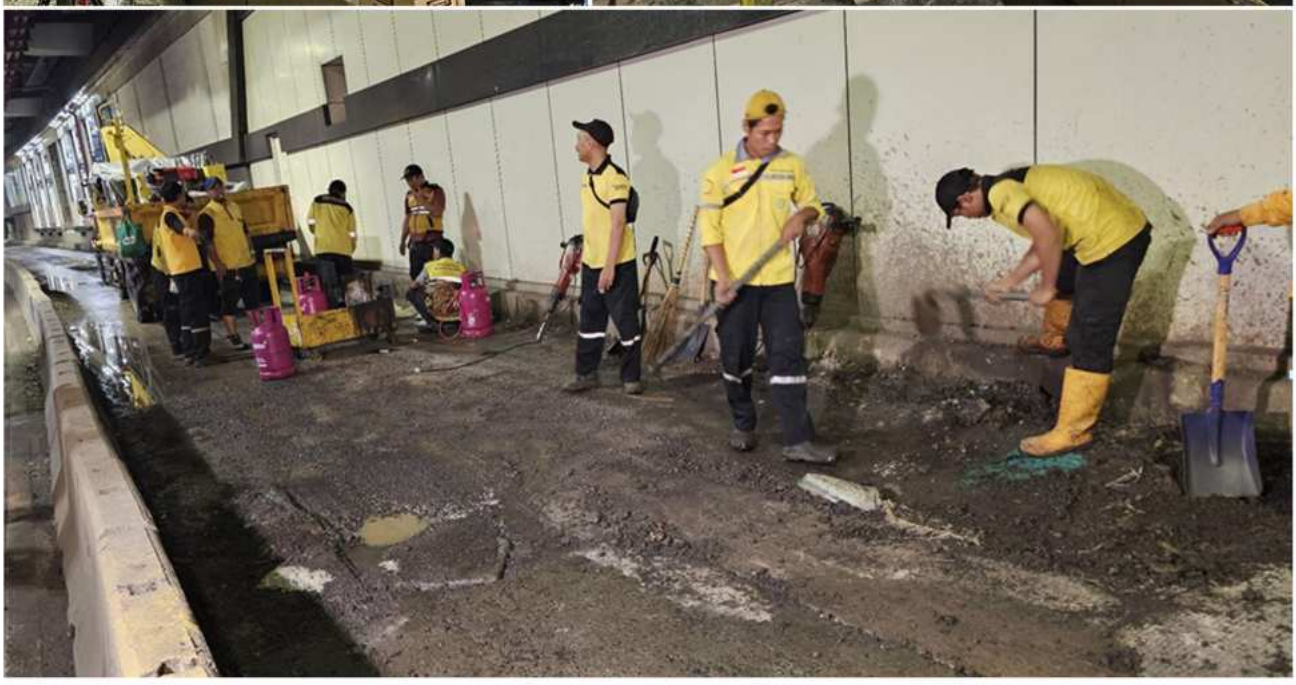
Kepala Dinas Bina Marga beserta jajarannya turut turun langsung untuk memantau proses penanganan insidentil oleh Unit Alkal pada 17 Mei 2025 tersebut.

Setelah itu, pada hari berikutnya pekerjaan dilanjutkan dengan Beton Rapid Setting, tidak lanjut Beton Rapid Setting dimulai pada tanggal 18 Mei 2025 dan selesai pada tanggal 19 Mei 2025 dini hari.

Dengan kata lain, Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta telah selesai melakukan tindak lanjut perbaikan jalur Transjakarta yang terletak di depan Halte Transjakarta Setiabudi, Jalan HR Rasuna Said, Jakarta Selatan (19/05).





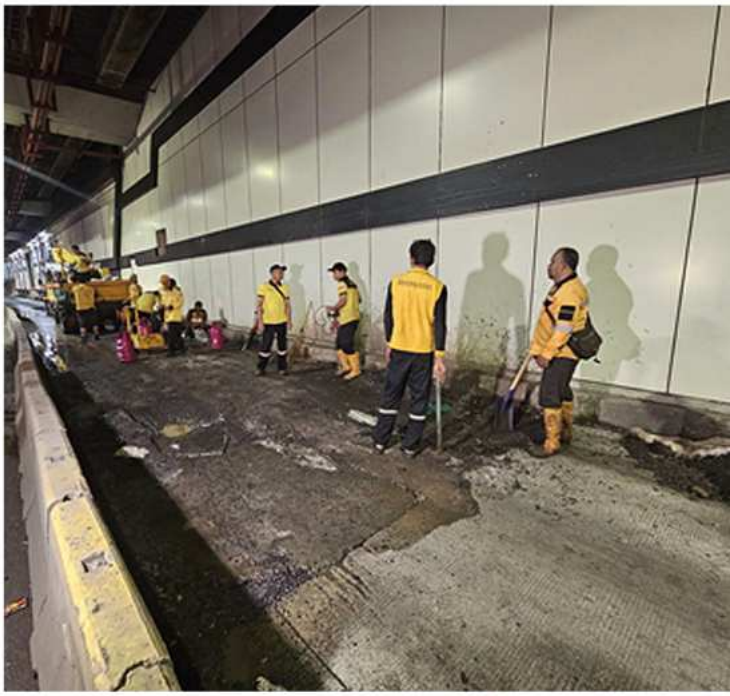


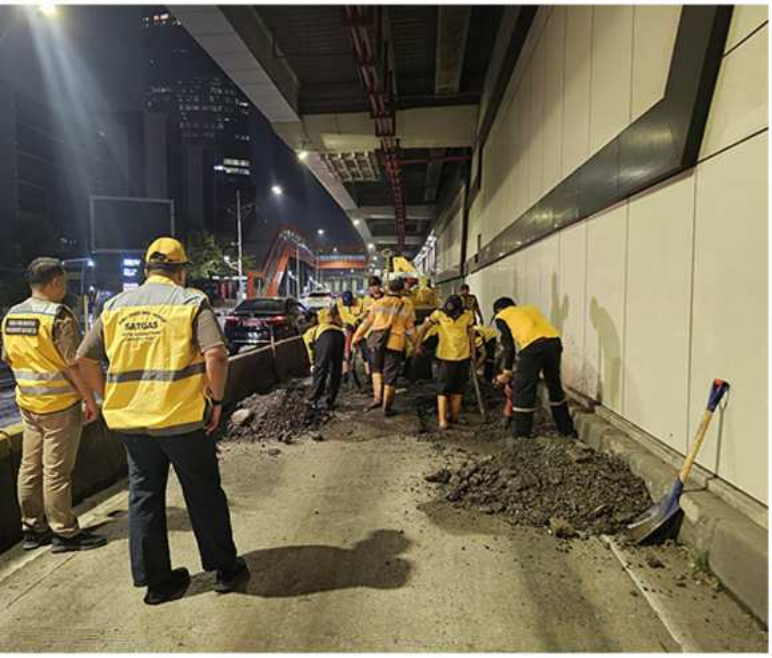
Cindy yang merupakan salah satu petugas Transjakarta menyampaikan rasa terima kasihnya atas penanganan perbaikan jalan di Halte Transjakarta Setiabudi.

“Sebelumnya terima kasih banget karena jalanannya udah dibenerin, sejauh ini pelayanan kami juga jadi lebih maksimal. Terus juga keamanan dan kenyaman pelanggan di dalam bus juga lebih nyaman, dan juga jarak waktu dari bus di jalan jadi lebih singkat dan efisien,” ungkapnya.

Penanganan ini bertujuan untuk mengoptimalkan kembali fungsi jalan bagi mobilitas bus Transjakarta, sekaligus sebagai upaya memastikan keamanan dan kenyamanan masyarakat.









Hari Kebangkitan Nasional 20 Mei 2025 Menjadi Perwujudan Kekuatan dan Semangat Indonesia

Jakarta, 20 Mei 2025 - Setiap tanggal 20 Mei merupakan peringatan Hari Kebangkitan Nasional Indonesia. Hari yang menjadi pengingat bagi rakyat Indonesia agar selalu semangat dalam melanjutkan perjuangan serta senantiasa menjaga semangat demi kemajuan bangsa dan negara di masa kini.

Pada tahun 2025 ini, tema Hari Kebangkitan Nasional 2025 adalah "Bangkit Bersama Wujudkan Indonesia Kuat", sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia melalui surat nomor B-395/M.KOMDIGI/HM.04.01/05/2025 tertanggal 14 Mei 2025.

Kebangkitan nasional berawal dari adanya kebijakan politik etis yang diberlakukan oleh pemerintah kolonial Belanda. Kebijakkan ini membuka peluang pendidikan untuk para pribumi, namun pada kenyataannya, tidak semua lapisan pribumi mendapatkan kesempatan pendidikan tersebut. Terjadi ketimpangan pendidikan, hanya segelintir pribumi yang dapat menikmati pendidikan dengan layak.

Lalu dengan dibentuknya Budi Utomo yang didirikan oleh Dr. Soetomo bersama para mahasiswa School tot Opleiding van Indische Artsen (STOVIA) pada 20 Mei 1908. Organisasi ini menjadi awal dari tonggak pergerakan nasional melalui jalur pendidikan.

Pergerakan tersebut mengubah cara pandang bangsa Indonesia mengenai perlawanan atas penjajahan. Penjajahan tidak selalu dilawan dengan senjata, tetapi dapat melalui intelektualitas dan solidaritas bangsa Indonesia.

Hal ini memberikan kita wawasan sekaligus pengingat bahwa kemerdekaan Indonesia merupakan hasil perjuangan panjang. Penjajahan tidak hanya dilakukan di medan perang saja tetapi juga dapat dilakukan dengan pemikiran, pendidikan, dan persatuan bangsa Indonesia sehingga kita dapat meraih kemerdekaan.

Maka dari itu, dengan adanya peringatan Harkitnas ini kita diharapkan dapat menumbuhkan semangat persatuan dan nasionalisme bangsa, berkontribusi untuk menjaga persatuan dengan memiliki integritas, dan intelektual yang baik. Sehingga bangsa Indonesia dapat lebih maju, mandiri, dan sejahtera.



Menjadi Kota Ramah Pejalan Kaki, Perbaikan Trotoar Di Jalan Moch. Kahfi II

Jakarta, 19 Mei 2025 - Suku Dinas Bina Marga Kota Administrasi Jakarta Selatan melakukan perbaikan trotoar di Jl. Moch Kahfi II, Jagakarsa, Jakarta Selatan (19/05).

Perbaikan tersebut merupakan rangkaian dari pembangunan trotoar di Jl. Moch. Kahfi II yang telah dilakukan sejak beberapa tahun lalu.

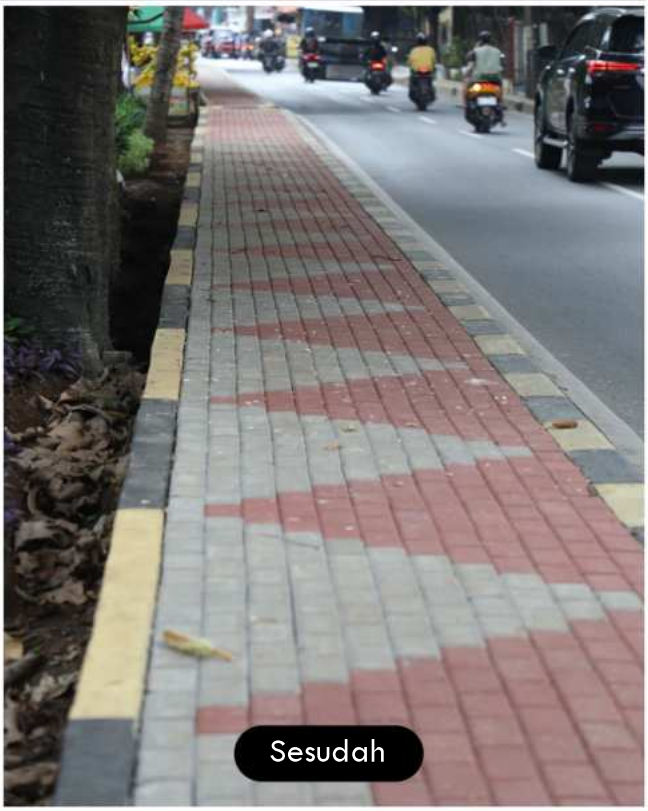
Material yang digunakan dalam perbaikan tersebut meliputi Bata Paving dan Kastin sebagai pembatas. Pemilihan Bata Paving untuk pembanagunan trotoar bukan tanpa alasan, bata paving memiliki ketahanan dan estetika yang baik, kemudahan dalam pemasangan dan perawatan.

Dibeberapa bagian, pembanguan trotoar tersebut juga tetap menyisakan jalur hijau, untuk membantu meningkatkan kualitas udara dan meningkatkan kenyamanan bagi pengguna trotoar.









Pada kesempatan kali ini, perbaikan Trotoar dilakukan sepanjang 145 meter dan lebar kurang lebih 80 cm sampai dengan 120 cm dengan tinggi 25 cm.

Bila sebelum diperbaiki banyak bagian dari Bata Paving yang hilang, kini setelah diperbaiki trotoar menjadi lebih aman dan nyaman untuk dilintasi oleh pejalan kaki.

Gubernur DKI Jakarta Meninjau Pembangunan Trotoar dan Saluran di Kawasan Blok M dan Sekitarnya



Jakarta, 23 Mei 2025 - Dinas Bina Provinsi DKI Jakarta telah melaksanakan Pembangunan Trotoar dan Saluran di Kawasan Blok M dan Sekitarnya untuk Tahun Anggaran 2025, kegiatan ini turut dihadiri langsung oleh Pramono Anung selaku Gubernur DKI Jakarta dan Heru Suwondo selaku Kepala Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta (23/05).

Blok M merupakan kawasan strategis berbasis transit (TOD), perdagangan, dan pusat interaksi sosial warga, sehingga memerlukan trotoar yang aman, nyaman, dan terkoneksi dengan baik dengan berbagai simpul transportasi publik maupun fasilitas umum lainnya.

Penataan trotoar di kawasan Blok M dilakukan sepanjang 1,3 kilometer meliputi Jl Palatehan, Jl Palatehan I, Jl Raden Patah, dan Jl Raden Patah I.

Penataan ini dilakukan mengingat adanya peningkatan kepadatan lalu lintas di sekitar Blok M pasca-pembukaan dua jalur baru Transjabodetabek, yakni Alam Sutera-Blok M dan PIK 2-Blok M.

Saat ini Transjabodetabek rute Alam Sutera-Blok M telah melayani 4.000 hingga 4.500 penumpang setiap hari. Sedangkan trayek baru Transjabodetabek PIK-Blok M ditargetkan akan menjadi rute primadona, mengingat pada akhir April terdapat 1,4 juta kunjungan ke PIK.

"Maka Blok M akan menjadi hub yang semakin ramai. Maka dari itu kami akan menata Blok M secara komprehensif," kata Pramono.

Selain itu, lanjut Pramono, Transjakarta dan MRT juga akan menyelesaikan pengembangan di area tanggung jawabnya di Blok M. Penataan trotoar ini juga dilakukan untuk mengintegrasikan Taman Literasi Martha Christina Tiahahu dengan Blok M.

Pramono menegaskan, pengerjaan penataan trotoar dilakukan dengan memprioritaskan penyediaan fasilitas dan akses yang ramah bagi disabilitas. Pramono berharap, penataan trotoar di kawasan Blok M bisa mendorong pertumbuhan ekonomi di Jakarta.

"Mudah-mudahan ini akan membawa dampak yang baik bagi pertumbuhan ekonomi di Jakarta secara keseluruhan," ucapnya.

Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta, Heru Suwondo menyampaikan, penataan dilakukan dengan menyambungkan pedestrian sepanjang 1,3 kilometer. Pada tahap awal, penataan dilakukan di area Palatehan, Palatehan I, Raden Patah, dan Raden Patah I. Penataan pedestrian ini ditargetkan rampung pada Oktober.

"Dan untuk selanjutnya ada lokasi-lokasi lain juga yang sedang kami akan persiapkan untuk melanjutkan kegiatan menata trotoar. Seperti di Saharjo yang mengarah ke Minangkabau, di Abdullah Syafei, dan juga di Simpang Fatmawati," tandas Heru.





Merajut Tali Silaturahmi Lewat Jumat Niaga Kita

Jakarta, 23 Mei 2025 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta telah melaksanakan kegiatan Jumat Niaga Kita (JUNITA) pada bulan Mei tahun 2025, di kesempatan ini kegiatan dibuka oleh Pembina DP KORPRI Unit Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta (23/05).

Pada kegiatan JUNITA kali ini, dimeriahkan oleh penyelenggara dari Bidang Jalan dan Jembatan dan juga Unit Pengadaan Tanah Bina Marga. Kegiatan ini berlokasi di lobby utama lantai 11 Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta, Gedung Dinas Teknis Jatibaru, Jakarta Pusat.

Kegiatan berjalan dengan lancar dan meriah, dihadiri oleh seluruh ASN dan juga PJLP di lingkungan Dinas Bina Marga. Kegiatan dilakukan sebagai ajang silaturahmi sekaligus sebagai wadah jual beli berbagai hidangan dan snack lezat yang ditawarkan oleh para penyelenggara. Beberapa kudapan yang ditawarkan berupa makanan ringan seperti keripik, berbagai jenis gorengan, nasi dengan lauk pauk, hingga berbagai minuman penyegar dahaga.

Sebelum sampai di pengujung acara JUNITA kali ini, kegiatan turut diramaikan juga dengan pembacaan pemenang dari kupon undian yang dibagikan selama acara berlangsung, dimana para pemenang yang beruntung akan mendapatkan hadiah menarik dari para panitia acara.

Besar harapan agar kedepannya kegiatan JUNITA dapat terus dilaksanakan secara rutin. Mengingat meriahnya kegiatan ini membawa banyak manfaat bagi berbagai pihak khususnya pada seluruh Insan Bina Marga, kegiatan ini juga sekaligus menjadi ajang silaturahmi dan sebagai media refreshing sejenak bagi seluruh pegawai.



Konsinyering Pengolahan Data Pertanahan terkait Pembangunan Jl. Waru - Jl. Pemuda Pulogadung, Jakarta Timur

Jakarta, 28 Mei 2025 - Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta melalui Unit Pengadaan Tanah Bina Marga telah melaksanakan kegiatan Konsinyering Pengolahan Data Pertanahan Pembangunan Jl. Waru dan Jl. Pemuda, Pulogadung, Jakarta Timur (28/05). Konsinyering ini berlangsung sejak tanggal 27 Mei - 28 Mei 2025.

Sebelumnya konsinyering juga dilakukan pada 1 - 3 Mei 2025 dalam rangka Pengolahan Data Hasil Inventarisasi dan Identifikasi untuk Pembangunan Akses Jalan Sejajar Banjir Kanal Timur.

Konsinyering Pengolahan Data Pertanahan Jl. Waru - Jl. Pemuda bertujuan untuk mengetahui hasil pengolahan inventarisasi dan identifikasi dalam rangka pembuatan peta bidang tanah dan daftar nominatif untuk kegiatan pengadaan tanah pembangunan Jalan Waru sampai dengan Jalan Pemuda, Kelurahan Rawa Mangun, Kecamatan Pulogadung, Kota Administrasi Jakarta Timur.





Konsinyering ini dilakukan dalam rangka menindaklanjuti undangan dari Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Timur.

Semoga dengan diadakannya konsinyering ini tidak ditemukan masalah terkait lahan saat proses pembangunan maupun di kemudian hari setelah proses pembangunan selesai.



Tim Insidentil: Menuju Zero Hole, Sosok di Balik Kondisi Jalan Mantap Tanpa Lubang!



Kondisi jalan mantap tanpa lubang di kota Jakarta, di baliknya hadir sosok-sosok pejuang yang siap siaga dalam melakukan perbaikan dan pemeliharaan ruas-ruas jalan di seluruh kawasan di kota ini, demi menjaga kenyamanan dan keamanan seluruh masyarakat yang melakukan mobilitas di seluruh ruas jalan di kota Jakarta, para pasukan yang tergabung dalam Tim Insidentil ini sigap dalam melakukan pemantauan dan juga perbaikan dalam segala kondisi jalan Kota. Mereka berjaga tidak mengenal waktu, melakukan perbaikan demi keselamatan seluruh pengguna jalan.

Pasukan yang berada di bawah naungan Unit Peralatan dan Perbekalan (Alkal) Bina Marga ini memiliki tugas untuk mewujudkan zero hole atau kondisi jalan mantap tanpa lubang. Melakukan pemeliharaan dan perbaikan pada ruas-ruas jalan di Jakarta. Kondisi jalan rusak atau berlubang menjadi perhatian utama dari Tim Insidentil yang akan kita bahas kali ini. Penanganan jalan rusak atau berlubang menjadi aspek yang amat penting, mengingat jalan mempunyai peran esensial sebagai wadah atau sarana bagi masyarakat untuk melakukan mobilitas menuju berbagai tempat tujuan dan kepentingan. Oleh sebab itu, untuk memastikan tim ini diutus untuk melakukan pemantauan dan penanganan terhadap segala kondisi jalan, sebagai upaya meningkatkan keselamatan para pengguna jalan.

Secara umum jenis pelayanan/pekerjaan yang dilakukan oleh Tim Insidentil Unit Peralatan dan Perbekalan (Alkal) Bina Marga, adalah untuk menangani jalan rusak atau berlubang yang bersifat segera dengan hotmix atau coldmix dan dengan beton.

Tim Insidentil Unit Peralatan dan Perbekalan (Alkal) Bina Marga sendiri memiliki jumlah personil tim sebanyak 7 orang, yang memiliki tugas pokok masing-masing, tugas-tugas tersebut terdiri dari driver, dokumentasi, petugas hampar hotmix atau coldmix, petugas pengoperasian alat bantu kerja dan tenaga pendukung.





Mengulas secara singkat seputar lingkup pekerjaan dan layanan yang dilakukan oleh Tim Insidentil Unit Peralatan dan Perbekalan (Alkal) Bina Marga, tim ini bekerja dengan sistem shift, dimana shift kerja merupakan sistem penjadwalan jam kerja yang membagi waktu kerja menjadi beberapa periode, biasanya dengan beberapa shift bergantian. Sistem ini memungkinkan tim ini untuk beroperasi 24 jam sehari dalam melakukan pengawasan atau pemeliharaan jalan, atau selama periode waktu yang panjang dengan adanya pergantian karyawan dalam kelompok kerja tersebut.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, metode penambalan jalan yang biasa dilakukan oleh tim Insidentil dibagi menjadi tiga, yaitu dengan metode hotmix, coldmix dan dengan beton. Pada umumnya penambalan jalan dilakukan dengan proses patching, yaitu dengan cara marking jalan yang akan ditambal dengan asphalt cutter, lalu di breaker, untuk setelahnya di bersihkan. Setelah dibersihkan dan diberi emulsi, kemudian dihampar dengan hotmix atau coldmix untuk kemudian dipadatkan menggunakan baby roller atau stamper.

Proses penanganan jalan tersebut memiliki bahan campuran yang berbeda, seperti yang dijelaskan oleh Sukendar, selaku PJLP Unit Peralatan dan Perbekalan Bina Marga (Alkal) Provinsi DKI Jakarta dan aktif bertugas di Tim Insidentil atau Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Jalan Rusak/Berlubang.

“Hotmix terdiri dari minyak bumi, split, screening, abu batu, dan penggunaannya menggunakan batas temperatur suhu/panas. Lalu, untuk coldmix sendiri, yaitu menggunakan bahan yang sama dengan hotmix, namun di aplikasi menjadi dingin dan dikemas untuk penggunaan tidak terbatas waktu atau temperatur suhu. Sedangkan, beton instan yaitu campuran mix pasir, agregat, semen, adiktif dan air,” jelas Sukendar.

Sukendar juga menjelaskan bahwa proses penanganan jalan rusak atau berlubang memerlukan waktu pengerjaan untuk patching hotmix ±4 jam dan untuk pekerjaan beton ±6 jam.

Tidak hanya memiliki tugas untuk melakukan penanganan terhadap jalan rusak dan berlubang, tim Insidentil juga melakukan perawatan terhadap jalan yang telah diperbaiki, hal tersebut berkesinambungan dengan penjelasan lanjutan dari Sukendar.

“Perawatan setelah perbaikan, umumnya pada jalan raya dengan menggunakan Lapisan sealcoat. Proses penerapan lapisan pelindung pada permukaan perkerasan yang berbasis aspal untuk melindungi dari kerusakan akibat unsur-unsur alam seperti air, minyak, dan sinar UV. Lapisan ini membantu menjaga integritas perkerasan dan memperpanjang umur pakainya,” pungkas Sukendar.

Pada kesempatan ini Sukendar juga menyampaikan tantangan dari pekerjaan yang selama ini telah ia tekuni bersama tim, khususnya pada saat penanganan jalan rusak/berlubang.

“Tantangan dan kesulitan pasti ada, khususnya mengenai traffic pada umumnya di Jakarta tetap padat, walaupun pada malam hari,” ungkapnya.

Selain melakukan pekerjaan seperti penanganan jalan berlubang, Tim Insidentil atau Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Jalan Rusak/Berlubang juga telah berhasil menyelesaikan pekerjaan besar seperti ikut serta dalam kegiatan menyambut terselenggaranya KTT Asia Afrika di Jakarta dan kegiatan darurat perbaikan jalan rusak di Halte Transjakarta Setiabudi belum lama ini.

Terlepas dari tantangan pekerjaan yang ada, Sukendar menyampaikan bahwa dirinya sangat berterima kasih telah mendapatkan kesempatan untuk berada di lingkup Bina Marga sejauh ini. Tidak hanya itu, ia juga menyampaikan kesan-kesannya terkait pekerjaan yang selama ini ia tekuni dan seputar rekan-rekan kerja dalam tim dimana ia tergabung selama ini.

“Terima kasih telah mendapatkan kesempatan untuk berada di lingkup Bina Marga di mana setiap kegiatan banyak mendapatkan ilmu yang saya dapatkan dan banyak kegiatan yang hasilnya bermanfaat baik itu untuk diri kita sendiri dan orang lain. Saya juga bangga bisa bekerja sama dalam tim dengan bersama teman-teman, yang mempunyai tujuan yang baik dalam melaksanakan tugas sebagai PJLP di Unit Alkal Bina Marga sebagai tim Insidentil/Satgas,” kata Sukendar.

Sukendar juga menyampaikan pesan agar tim Insidentil senantiasa mempertahankan semangat dan kekompakannya dalam menjalankan setiap tugas. Tidak hanya itu, ia juga menyampaikan beberapa harapannya terkait pekerjaan yang selama ini ia tekuni.

“Harapan saya untuk Dinas Bina Marga adalah penuh kasih dan sayang kepada semuanya, baik itu PJLP dan PNS di lingkungan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta. Saya juga berharap terhadap penanganan zero hole agar dapat tertangani dengan tepat dan cepat sesuai dengan waktunya. Lalu, untuk tim harapan saya untuk bisa tetap semangat ikhlas dan tuntas, tanggung jawab, disiplin dan jujur,” tutup Sukendar.





GALERI SOROTAN



Konsinyering Pengolahan Data Hasil Inventarisasi dan Identifikasi dalam Rangka Pengadaan Tanah Pembangunan Akses Jalan Sejajar Banjir Kanal Timur (2/5/25)



Perbaikan Jalan dengan Coldmix di jl. Gg macan Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat (2/5/25)



Tutup lubang jalur sepeda Disdik di Jalan HOS Cokroaminoto, Jakarta Pusat (2/5/25)



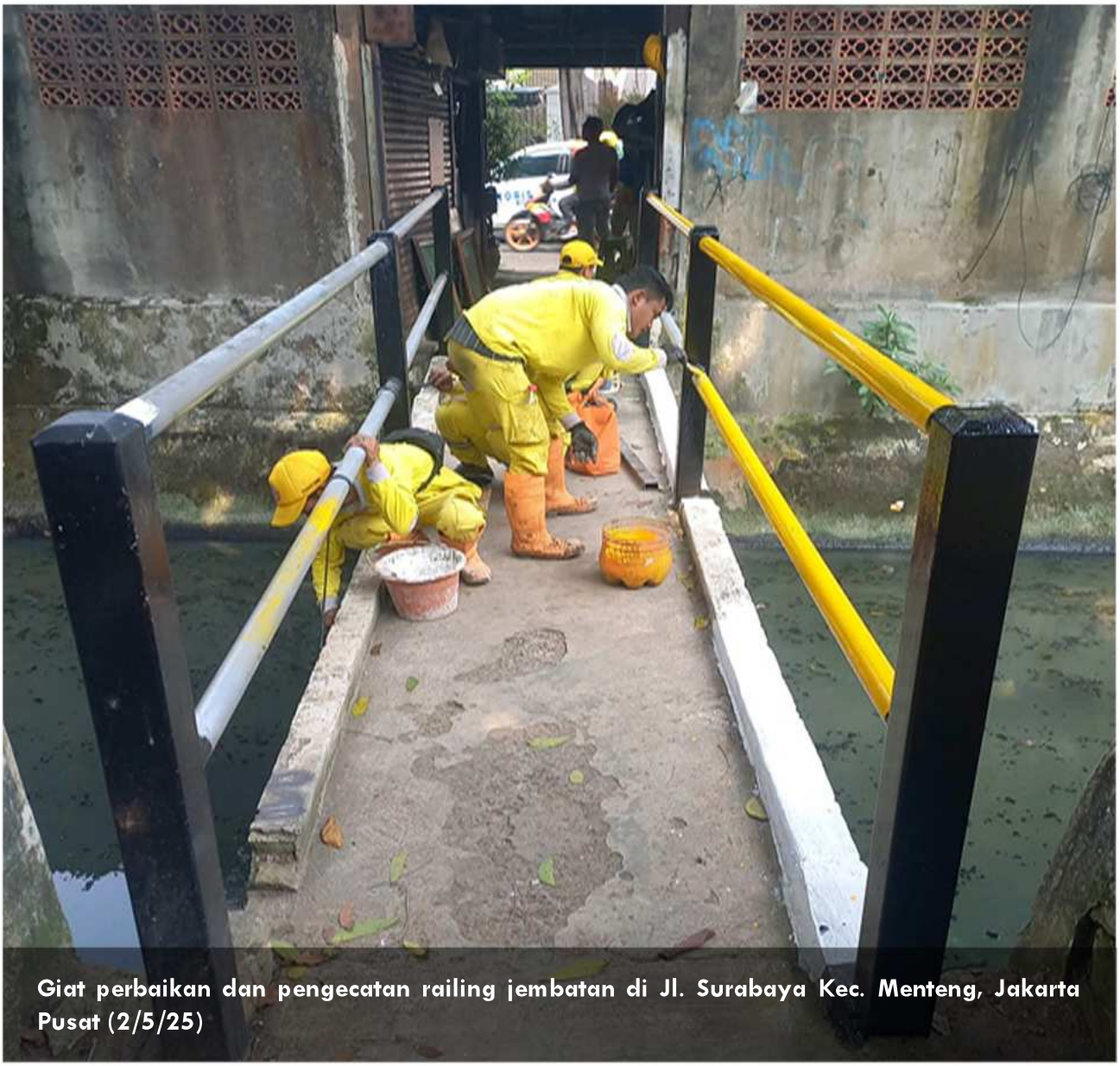
Perbaikan Jalan CRM dengan Hotmix Jl. Boulevard Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara (2/5/25)



Pemeliharaan Jalan dengan hotmix hasil reses dan musrembang di Jalan Mandor Samin, Pekayon - Pasar Rebo, Jakarta Timur (2/5/25)



Melaksanakan pengujian Kuat Tekan Beton No Order 132/IV/2025 dan 81/IV/2025 di Laboratorium UP4BM (2/5/25)



Giat perbaikan dan pengecatan railing jembatan di Jl. Surabaya Kec. Menteng, Jakarta Pusat (2/5/25)



Pelaksanaan verifikasi arsip untuk Audit sistem kearsipan oleh Dispusip (5/5/25)



Perbaikan Jalan dengan Coldmix di Jl. Kencana Murni Kec. Kembangan Jakarta Barat (5/5/25)



Perbaikan Jalan dengan Coldmix di Jl. Taman Sunter Indah, Jakarta Utara (5/5/25)



Perbaikan Manhole amblas di Jl.Pemuda, Rawamangun,Kec Pulo Gadung, Jakarta Timur (5/5/25)



Giat perbaikan jalan berlubang dengan coldmix di Jl. HOS Cokroaminoto Kec. Menteng, Jakarta Pusat (6/5/25)



Melaksanakan kegiatan pengukuran Uitzet Jalan nomor order 140/V/2025 di JL.Asem Baris Raya Kb.Baru , Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan (6/5/25)



Perbaikan Jalan dengan Coldmix di Jl. Mayjen Sutoyo, Jakarta Timur (6/5/25)



Perbaikan Tutup Manhole Rusak di Jl.Ende, Tj. Priok Jakarta Utara (6/5/25)



Sosialisasi Pembangunan Trotoar dan Bangunan Pelengkap Jalan Kawasan Blok M Lanjutan (6/5/25)



Kunjungan Kepala Bidang Jantan dan Ketua Subkelompok Pemel Jantan ke PT. Solusi Bangun Beton - SBB (6/5/25)



Perbaikan Jalan dengan Hotmix Jl. Bulevard Barat Raya, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara (6/5/25)



Perbaikan Jalan dengan Coldmix di Jl. Joglo Baru Kec. Kembangan Jakarta Barat (7/5/25)



Perbaikan Lampu penerangan JPO di Permata hijau, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan (7/5/25).



Perbaikan Jalan di Jalan Gunuk Raya , Kel. Pejaten Timur Kec. Pasar Minggu Jakarta Selatan (8/5/25)



Perbaikan tutup plat saluran di Jalan Fatmawati Raya, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi Jakarta Selatan (9/5/25)



Peninjauan Lapangan Bersama Kepala Bidang Jantan dan Ketua Subkelompok Pemel Jantan Pekerjaan Mock up BRS di Jl. Rasuna Said (14/5/25)



Tutup lubang di Jalan Raya Bekasi, Jakarta Timur (14/5/25)



Rapat Monitoring dan Evaluasi Kenaikan Tagihan Listrik PJU Bulan April 2025 (14/5/25)



Pemasangan Lampu LED SS 120 Watt di Jl. Cipinang Jaya Raya Kel. Cipinang Besar Selatan Kec. Jatinegara, Jakarta Timur (15/5/25)



Suku Dinas Bina Marga Kota Adm. Jakarta Pusat Melakukan Giat Perbaikan Jalan dengan *Coldmix* di Jl. Gunung Sahari Kec. Kemayoran, Jakarta Pusat (15/05/25)



Pusat Data dan Informasi Bina Marga Menghadiri Bimbingan Teknis Public Speaking: "Memantapkan Kapasitas dan Gaya Komunikasi Pimpinan" di Balaikota Jakarta (15/5/25)



Monitoring Mock Up Hotmix Pen 60/70 di Jl. Patal Senayan Jakarta Selatan (16/5/25)



Pusat Data dan Informasi Bina Marga Menghadiri Acara Big Data yang Diselenggarakan oleh Paquest di Pacific Place Jakarta Selatan (21/5/25)



DBMPedia

GLOSARIUM ISTILAH TROTOAR

Tahukah kamu, "pedestrian" itu bukan "trotoar"?

Trotoar

Tepi jalan besar yang sedikit lebih tinggi daripada jalan tersebut, tempat orang berjalan kaki

Jalur pejalan kaki yang sejajar dan bersebelahan dengan jalur lalu lintas yang diberi lapisan permukaan, diperkeras, dilindungi, dan dapat memiliki elevasi yang lebih tinggi dari permukaan perkerasan jalan untuk menjamin keselamatan pejalan kaki

Sumber:
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Pedoman Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki No. 07/P/BM/2023



Pedestrian ≠ Trotoar
Pedestrian = Pejalan Kaki

GLOSARIUM LAINNYA



Bollard
tonggak pada lajur pejalan kaki yang bertujuan untuk melindungi pejalan kaki dari konflik dengan kendaraan bermotor



Pemberi Informasi (*Signage*)
satu kesatuan alat atau media yang berfungsi untuk memandu pengguna jalan baik berupa pemberitahuan, imbauan, dan peringatan dalam bentuk tertulis, *audio-visual*, getaran, dan taktil (*braille*)

Ramp
jalur sirkulasi yang memiliki bidang dengan kemiringan dan lebar tertentu untuk memudahkan akses dengan perbedaan ketinggian bagi pejalan kaki berkebutuhan



Kereb
bagian dari jalan berupa struktur vertikal dengan bentuk tertentu yang digunakan sebagai pelengkap jalan untuk memisahkan badan jalan dengan fasilitas lain, seperti jalur pejalan kaki, median, separator, pulau jalan, maupun tempat parkir khusus



BULETIN DBM

Buletin DBM merupakan warta bulanan Dinas Bina Marga Provinsi DKI Jakarta yang menyajikan berbagai kegiatan terkini dan berita inspiratif terkait pembangunan dan perkembangan infrastruktur di Jakarta.

Penasihat
Kepala Dinas Bina Marga
Sekretaris Dinas Bina Marga

Penanggung Jawab
Kepala Pusat Data dan Informasi Bina Marga

Penyusun
Tim Media Sosial Pusat Data dan Informasi Bina Marga

Kontak Kami

binamarga.jakarta.go.id

buletindbm@gmail.com

Jl. Taman Jatibaru No. 1, Jakarta Pusat







DINAS BINA MARGA
PROVINSI DKI JAKARTA